




























PLAG SCAN OKTAVIANI CEPET SIDANG OKKKK.docx


Date: 2019-07-19 09:45 WIB


* All sources 78 | Internet sources 21 | Own documents 36 | Organization archive 14 | Plagiarism Prevention Pool 6


- ✓ [1]  "DESI MAULIDA AMALIYA 161210007.docx" dated 2019-07-16
18.8% 29 matches
- ✓ [2]  "Desi Maulida 161210007.docx" dated 2019-07-15
18.8% 29 matches
- ✓ [3]  "REVISI BAB 1-5 DESI M.docx" dated 2019-07-17
15.4% 27 matches
- ✓ [4]  "skripsi YOHANES NEW.docx" dated 2019-07-15
11.7% 26 matches
- ✓ [5]  "PRIYONO (161210031).docx" dated 2019-07-03
9.0% 14 matches
- ✓ [6]  "Dera bab 1-5.doc" dated 2019-07-16
6.8% 20 matches
- ✓ [7]  "Revisi Dera.doc" dated 2019-07-17
6.9% 19 matches
- ✓ [8]  "skripsi SUKARMI NEW.docx" dated 2019-07-15
7.5% 14 matches
- ✓ [9]  "Bagas 161210005.docx" dated 2019-07-03
8.1% 20 matches
- ✓ [10]  "Dera Eka Novita revisi 4.doc" dated 2019-07-18
6.3% 18 matches
- ✓ [11]  "BERTHA RISWARDANI.docx" dated 2019-07-04
6.3% 17 matches
- ✓ [12]  "Teshalonica 161210041.pdf" dated 2019-07-03
6.7% 17 matches
- ✓ [13]  "Riska Nova 161210034.doc" dated 2019-07-17
6.1% 17 matches
- ✓ [14]  "Revisi Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-15
6.8% 16 matches
- ✓ [15]  "Heru Febrianto 161210020.docx" dated 2019-07-03
6.3% 14 matches
- ✓ [16]  "BAB 1-5 RIKKA NUR.doc" dated 2019-07-17
5.3% 12 matches
- ✓ [17]  "Revisi sella bab 1-5.docx" dated 2019-07-16
4.9% 12 matches
- ✓ [18]  "Revisi Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-16
5.3% 11 matches
- ✓ [19]  "Revisi 2 Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-16
4.8% 11 matches
- ✓ [20]  "BAB 1-5 RIKKA HOEYYY.doc" dated 2019-07-16
3.4% 8 matches
- ✓ [21]  "skripsi MANSYUR.docx" dated 2019-07-15
2.8% 10 matches
- ✓ [22]  "Elma Nuraini 161210015.docx" dated 2019-07-03
3.1% 10 matches
- ✓ [23]  "Susi Fitriana Dewi 161210039.doc" dated 2019-07-03
2.8% 10 matches
- ✓ [24]  "Revisi Ekanannda 161210012.docx" dated 2019-07-15
2.6% 9 matches
- ✓ [25]  "Revisi Sella Tria.docx" dated 2019-07-17
2.3% 8 matches
- ✓ [26]  "Nur Amilus Sholeh 161210028.docx" dated 2019-07-03


		2.5%	7 matches
✓	[27]	Asri Astutik 161210003.docx" dated 2019-07-18	2.3% 7 matches
✓	[28]	"BAB 1 -5 RAICHA.doc" dated 2019-07-16	2.2% 7 matches
✓	[29]	"Revisi 2 Nurul Bab 1-5.docx" dated 2019-07-17	2.4% 7 matches 1 documents with identical matches
✓	[31]	eprints.ums.ac.id/52300/4/Naskah Publikasi-nurul.pdf	2.7% 6 matches
✓	[32]	"Raicha bab4-5.docx" dated 2019-07-15	2.0% 5 matches
✓	[33]	"Sarah Nurbaiti 161210035.docx" dated 2019-07-03	2.2% 5 matches
✓	[34]	"Revisi Mei 161210026.docx" dated 2019-07-15	1.6% 6 matches
✓	[35]	"AGUS WIRANTO 161210001.docx" dated 2019-07-03	1.7% 4 matches
✓	[36]	https://kurniawenedi09.blogspot.com/2013/04/askep-ppom-pernapasan.html	2.2% 6 matches
✓	[37]	"Sutia 161210040.docx" dated 2019-07-15	1.5% 4 matches
✓	[38]	https://nopisuryanita.blogspot.com/2013/01/asuhan-keperawatan-anak.html	1.6% 4 matches
✓	[39]	"Fatimatul Azizah (161210017).pdf" dated 2019-07-01	1.5% 5 matches
✓	[40]	"Fita Fatimah.pdf" dated 2019-07-17	1.2% 6 matches
✓	[41]	https://docplayer.info/68028476-Karya-tu...abupaten-batang.html	1.6% 6 matches
✓	[42]	from a PlagScan document dated 2018-07-03 01:33	0.9% 3 matches
✓	[43]	https://askep1000.blogspot.com/2011/04/asuhan-keperawatan-dengan.html	1.5% 5 matches
✓	[44]	https://nursingstory97.blogspot.com/2017/05/karsinoma-nasofaring.html	1.2% 4 matches
✓	[45]	"Nurul Aisyah 161210029.docx" dated 2019-07-18	1.0% 4 matches
✓	[46]	https://panjaitanagus.blogspot.com/2012/08/karya-tulis-ilmiah-bronkopneumonia.html	0.8% 2 matches
✓	[47]	"elma plagscan ke 2.docx" dated 2019-07-19	0.7% 4 matches
✓	[48]	"Silva.docx" dated 2019-07-09	0.8% 3 matches
✓	[49]	"Moh Syaiful Bahri 153210070.docx" dated 2019-07-17	0.7% 3 matches
✓	[50]	"skripsi bu sum 1-6.docx" dated 2019-07-04	0.5% 2 matches
✓	[51]	https://abienaufal.blogspot.com/2015/11/kumpulan-diagnosa-keperawatan_12.html	0.7% 3 matches
✓	[52]	"Skripsi Ana .doc" dated 2019-07-15	0.5% 2 matches
✓	[53]	repository.unair.ac.id/75445/	0.8% 3 matches
✓	[54]	eprints.ums.ac.id/52324/4/Publikasi Ilmiah.pdf	0.6% 3 matches


- ✓ [55]  from a PlagScan document dated 2019-04-08 17:30
0.5% 2 matches


- ✓ [56]  from a PlagScan document dated 2019-04-08 17:22
0.5% 2 matches


- ✓ [57]  <https://oviliamn.wordpress.com/2016/12/11/asuhan-keperawatan-decompensasi-cordis/>
0.7% 3 matches


- ✓ [58]  <https://tiadestiana28.blogspot.com/>
0.7% 3 matches


- ✓ [59]  "skripsi bab 1-6 oktalia.docx" dated 2019-07-04
0.4% 1 matches


- ✓ [60]  from a PlagScan document dated 2019-04-08 17:35
0.5% 2 matches


- ✓ [61]  <https://pediatrics.aappublications.org/content/128/6/e1677>
0.5% 2 matches


- ✓ [62]  <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21880587>
0.5% 2 matches


- ✓ [63]  <https://edoc.pub/makalah-bronkopneumonia-revisi-pdf-free.html>
0.5% 1 matches


- ✓ [64]  <https://id.123dok.com/document/1y9535dz-...o-kota-surabaya.html>
0.5% 1 matches



- ✓ [65]  digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/3/01-gdl-elsanelasa-150-1-elsanel-i.pdf
0.5% 1 matches


- ✓ [66]  "revisi 1 bu sum.docx" dated 2019-07-09
0.4% 1 matches


- ✓ [67]  "Zahrotul Maedah 153210042 Revisi 3.docx" dated 2019-07-18
0.4% 2 matches



- ✓ [68]  "Deny Irmawati.docx" dated 2019-07-18
0.4% 1 matches


- ✓ [69]  "Revisi Saroh 161210035.docx" dated 2019-07-17
0.4% 2 matches


- ✓ [70]  "plasca ke 3.docx" dated 2019-07-18
0.3% 1 matches
 1 documents with identical matches


- ✓ [72]  jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika/article/view/727
0.3% 1 matches


- ✓ [73]  <https://id.123dok.com/document/y83ggdrq-...bangil-pasuruan.html>
0.2% 1 matches



- ✓ [74]  "Revisi Galuh 153210058.docx" dated 2019-07-11
0.2% 1 matches
 1 documents with identical matches

- ✓ [76]  <https://askepayanigyogyakarta.blogspot.com/2015/11/analisa-data.html#>
0.2% 1 matches

- ✓ [77]  from a PlagScan document dated 2019-01-18 01:58
0.2% 1 matches

- ✓ [78]  from a PlagScan document dated 2018-07-03 01:33
0.2% 1 matches

- ✓ [79]  <https://www.slideshare.net/septianraha/saad-abses-paru>
0.2% 1 matches

- ✓ [80]  "Ronald Adi bab 1-6.doc" dated 2019-07-17
0.2% 1 matches
 5 documents with identical matches

26 pages, 3592 words

PlagLevel: 31.2% selected / 81.0% overall

145 matches from 86 sources, of which 21 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

BAB 1

PENDAHULUAN

^{[1]▶} 1.1 Latar Belakang

Perawat harus dapat mengenali gejala **bersihan jalan nafas** tidak efektif dan menanganinya dengan cepat walaupun tanpa **menggunakan alat yang** canggih, Berdasarkan jurnal penelitian dilakukan Adriana tahun 2016 menyatakan bahwa angka penderita bronkopneumonia tiap tahunnya meningkat dan di dapatkan masalah keperawatan **ketidakefektifan bersihan jalan nafaas**, Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus dalam memberikan Asuhan Keperawatan Anak **Bronkopneumonia Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan**

^{[1]▶} 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan **anak bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan?**

^{[16]▶} 1.3 Tujuan

1) Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan anak bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan?

^{[6]▶}

2) Tujuan Khusus

- a) Mampu melakukan pengkajian keperawatan anak bronkopneumonia dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

^[50]▶ 1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia kesehatan dan ilmu keperawatan dalam menambah wawasan ilmuwan sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan perawat dalam penanganan kasus bronkopneumonia yang tertuang di dalam asuhan keperawatan anak

2) Manfaat Praktis

meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pencegahan, dan penatalaksanaan kepada anak dan keluarga yang mengalami bronkopneumonia

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

^[46]▶ 2.1 Konsep Dasar Bronkopneumonia

2.1.1 Definisi Bronkopneumonia

Bronkopneumonia adalah peradangan parenkim paru yang di akibatkan oleh bakteri, virus, jamur, serta benda asing dengan gejala panas tinggi gelisah dipsnea, nafas cepat dan dangkal, muntah, diare serta batuk kering dan produktif (Hidayat, 2013)

^[63]▶ 2.1.3 Manifestasi Klinis

Tanda dan gejala bronkopneumonia adalah sebagai berikut

- a) Anak sangat gelisah dan terdapat nyeri dada seperti di tusuk-tusuk
- b) Pernapsan cepat dan dangkal disertai penapasan cuping hidung dan sianosis sekitar hidung dan mulut
- c) disertai muntah dan diare
- d) Adanya bunyi tambahan pernapasan ronchi dan wheezing
- e) Rasa lelah akibat reaksi peradangan dan hipokisia apabila infeksiusnya serius

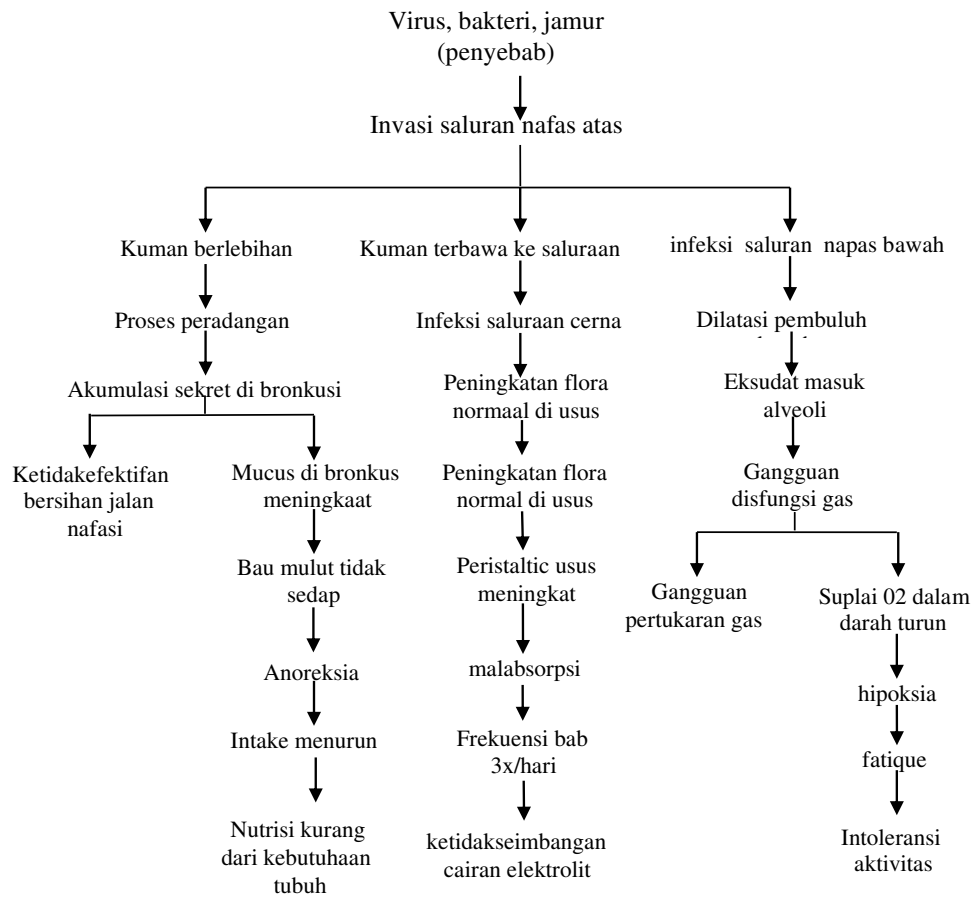
2.1.4 Klasifikasi

Pembagian pneumoni umumnya adalah pembagian berdasarkan anatomi dan etiologi. Beberapa ahli telah membuktikan bahwa pembagian pneumonia berdasarkan penyebab secara klinis memberikan terapi yang lebih relevan. Berikut ini merupakan klasifikasi pneumonia,

- 1) Community acquired pneumonia penyakit pernafasan umum dan bisa beresiko pneumonia, Pneumonia streptococcal adalah suatu organisme penyebab tipe pneumonia ini biasanya dapat menimpa masyarakat
- 2) Hospital acquired pneumonia dikenal pneumonia nosocomial Organisme aeruginosa pseudomonas
- 3) Lobar bronkopneumonia berdasarkan lokasi anatomi infeksi, Sekarang ini pneumonia dikelompokkan menurut organisme, bukan hanya menurut lokasi anatominya saja
- 4) Pneumonia viral, bacterial atau fungi dikelompokkan menurut agen pencetus kultur sensitifitas untuk mengidentifikasi organisme penyebab

2.1.6 Pathways

Gambar 2.1 pathways bronkopneumonia



Sumber : Wijayaningsih, 2013

Komplikasi

Komplikasi bronkopneumonia adalah

A. Atelectasis adalah kolaps paru akibat kurangnya refleks batuk hilang apabila penumpukan sekret akibat berkurangnya daya kembang paru

[4 6] ▶
B. Empisema merupakan suatu keadaan dimana terkumpulnya nanah dalam rongga pleura

C. Abses paru merupakan penumpukan nanah dalam paru yang meradang

2.1.8 Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang pada bronkopneumonia adalah sebagai berikut :

(Padila, 2013)

a) Foto thorax pada foto thorax bronkopneumonia terdapat bercak infiltrat pada satu atau beberapa lobus

b) Meningkatnya LED

[5] ▶ 2.2 Konsep Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas

2.2.1 Pengertian

atau potensial pada status pernafasan sehubungan dengan ketidakmampuan untuk batuk secara efektif, bersihan Jalan nafas tidak efektif merupakan ketidakmampuan dalam membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernafasan

2.2.2 Etiologi

Faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan oksigen antara lain

A. Saraf otonomik

B. produksi sputum meningkat

C. Alergi saluran nafas

- a) Menurunnya kemampuan mengikat kadar O₂
- b) Menurunnya konsentrasi kadar O₂

D. Faktor perkembangan

- a) Bayi premature
- b) Bayi toddler

E. Faktor perilaku

- a) Merokok
- b) Aktivitas
- c) Kecemasan

F. Faktor lingkungan

- a) Tempat kerja/polusi
- b) Suhu lingkungan

2.2.3^[5] Proses Terjadinya

Obstruksi jalan nafas merupakan kondisi pernafasan yang tidak normal akibat ketidak mampuan batuk secara efektif, dapat disebabkan oleh sekresi yang kental atau berlebihan akibat penyakit infeksi, imobilisasi hipersekreasi mukosa saluran pernafasan yang menghasilkan lendir sehingga partikel kecil yang masuk bersama udara akan mudah menempel di dinding saluran pernafasan,

2,2,5 Pemeriksaan Diagnostik

1) Rongen dada

Pemeriksaan dilakukan untuk melihat lesi paru pada penyakit TB, adanya tumor, benda asing, pembengkakan paru

Penatalaksanaan Medis dan Keperawatan

1) Penatalaksanaan medis

- a) Kolaborasi pemberian terapi oksigen
- b) Kolaborasi pemberian obat bronkodilator

2) Penatalaksanaan keperawatan

1) Latihan nafas

Latihan nafas cara bernafas untuk memperbaiki ventilasi alveoli

^[4]▶ 2.3 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Ketidakefektifan

Bersihan Jalan Nafas

2.3.1 Pengkajian

3) Identitas Klien

- a) Umur Bronkopneumonia penyakit yang di sebabkan oleh virus yang sering menyebabkan kematian pada anak dan pada lansia
- b) Jenis kelamin keseluruhan tidak terdapat perbedaan pada penderita bronkopneumonia

4) Keluhan Utama

Penderita biasanya mengeluh sesak nafas, batuk berdahak,

5) Riwayat Penyakit Sekarang

Penderita biasanya mengalami sesak nafas, batuk berdahak, pilek, sianosis dan lemas, mual, muntah, penurunan nafsu makan dan kurang pengetahuan

2.3.2 Pemeriksaan Fisik

1) Keadaan Umum

Klien dengan bronkopneumonia biasanya tampak lemah dan tak berdaya

2) Pemeriksaan Fisik Persystem

a) (Breath/B1)

Sesak nafas, pernafasan cuping hidung, pernapasan nagkal, pergerakan simetris, terdapat mukus, pada auskultasi terdengar ronchii, perkusi sonor

b) Blood

Kelemahan fisik, denyut nadi perifer melemah, batas jantung tidak mengalami pergeseran, tekanan darah biasanya normal Bunyi jantung tambahan biasanya tidak di temukan

c) Brain

Terjadi penurunan kesadaran, sianosis perifer pada pengkajian objektif wajah klien tampak meringiis, menangis, merintih

d) Bone

Warna kuliit kemerahan, bibir kering, turgor kulit tidak elastis, terdapat sianosis, akral panas kering merah CRT 2 detik, odema

2.3.3^[4] Pola Fungsi Kesehatan

Pola fungsi kesehatan pada anak penderita Bronkopneumonia yaitu

1) Pola Nutrisi

nutrisi saat berada di rumah sakit, biasanya nafsu makan, pola makan, porsi makan, kesulitan menelan, mual dan muntah

2) Pola nilai dan kepercayaan

Menggambarkan dan menjelaskan pola, nilai kepercayaan, keyakinan termasuk spritual.

2.3.4^[1] Diagnosa Keperawatan yang Muncul

- a) Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum
- b) Kerusakan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan alveoli kapiler
- c) Gangguan rasa nyaman nyeripeningkatan suhu tubuh dengan reaksi infeksi

2.3.5 Intervensi Keperawatann

Tabel 2.1^[6] Intervensi keperawatan Nanda NOC NIC 2016-2018

NO	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi keperawatan NIC
1	Ketidakefektifan bersihann jalan nafas Batasan karakteristik 1. Dispneu 2. Orthopneu 3. Sianosis 4. Batuk tidak efektif Faktor yang berhubungan: 1. Lingkungan a) Perokok pasif	<u>NOC</u> 1. Status pernafasan kepatenan jalan nafaas 2. Status pernafasaan ventilasi <u>KRITERIA HASIL</u> 1. Menunjukkan irama dan frekuensi pernafasan dalam batas normal	<u>NIC</u> <u>Airway management</u> 1. Posisikan pasien untuk memkasimalkan ventilasi 2. Monitor vital sign Airway suction 1. Kaji kebutuhan untuk suction oral dan trakeal 2. Auskultasi suara nafas sebelum dan sesudah

-
- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> h) Terpapar asap 2. ^[4]▶ Obstruktif jalan nafas <ul style="list-style-type: none"> a) Adanya jalan nafas buatan b) Benda asing dalam jalan nafas c) Eksudat dalam alveoli d) 3. Fisiologis <ul style="list-style-type: none"> a) Asma b) Disfungsi neuromuscular c) | <ul style="list-style-type: none"> melakukan suction 3. ^[9]▶ Informasikan kepada keluarga tentang suction 4. ^[9]▶ Minta klien nafas dalam sebelum dilakukan suction 5. ^[9]▶ Berikan O₂ dengan menggunakan nasal untuk memfasilitasi suksion nasotrakeal <p>Collaborative activity</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. ^[13]▶ Kolaborasi dengan tim medis lain pemberian terapi oksigen 2. ^[31]▶ Kolaborasi dengan tim medis dalam melakukan fisioterapi dada |
|--|---|
-

^[1]▶ 2.3.6 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah inisiatif dari rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang spesifik

^[4]▶ 2.3.7 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi adalah langkah akhir dalam proses keperawatan, Evaluasi merupakan kegiatan yang di sengaja dan terus-menerus dengan melibatkan klien.

^[1]▶

BAB 3

METODE PENELITIAN

^[1]▶ 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan masalah dalam penelitian

^[1]▶ 3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan atau memahami judul penelitian maka peneliti perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- 1) Asuhan keperawatan adalah rangkaian tindakan yang dilakukan mulai pengkajian sampai evaluasi, merupakan pekerjaan perawat untuk menjalankan tugas, kewajiban serta peran,
- 2) Bronkopneumonia adalah penyakit infeksi paru dikarenakan agen infeksius yang terdapat di daerah bronkus dan disekitar alveoli

^[70]▶ 3.3 Partisipan

Partisipan merupakan jumlah orang yang berperan serta dalam suatu kegiatan serta kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu

- 1) Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target yang terjangkau dan akan diteliti dengan kriteria
 - a) Klien bronkopneumonia dengan keluhan batuk, adanya sputum, dan adanya suara nafas tambahan (ronchi)

^[1]▶ 3.4 Pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, observasi yaitu suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti

- a) Hasilnya dicatat dalam catatan keperawatan, sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh perawat lain
- b) Inspeksi yaitu pemeriksaan dengan cara melihat bagian tubuh yang diperiksa
- c) Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba
- d) Perkusi merupakan pemeriksaan dengan cara mengetuk bagian permukaan tubuh tertentu dengan menggunakan jari atau tangan

^[1]▶ 3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan Data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data informasi daripada sikap dan jumlah orang

Uji keabsahan data dilakukan dengan

- 1) Memperpanjang dalam pengamatan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validitas hasil yang diinginkan

^[2]▶ 3.6 Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara Reduksi data yaitu proses pemilihan data pemusatan perhatian padapenyederhanaan Kesimpulan yaitu dari data yang disajikan perencanaan tindakan dan evaluasi

^[1]▶ 1.8 Etika Penelitiannk

Etika adalah ilmu tentang apa yang dilakukan (pola perilaku) orang atau pengetahuan tentang adat kebiasaan orang. Etika yang mendasari penyusunan studi kasus Informed Consentt (persetujuan menjadi responden) mendapatkan informasi secara lengkap tentang penelitian

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Pengkajian

Identitas klien anak	Klien 1	Klien 2
Nama	An.K	A.N
Usia	2 bulan 22 hari	2 bulan 20 hari
Jenis Kelmain	Perempuan	Perempuan
Anak ke-	1	2
Pendidikan	Belum sekolah	Belum sekolah
Alamat	Ds. Gerongan Rt.02 Rw.03 Kec.Kratan, Pasuruan	Ds. Sidowayah Rt.01 Rw.04 Kec. Biji, Pasuruan.
Sumber informasi	Orang tua	Orang tua
Tanggal MRS	24 April 2019	23 April 2019
Tanggal Pengkajian	25 April 2019	25 April 2019
Diagnosa Medis	Bronkopneumonia	bronkopneumonia

Tabel 4.1 Identitas klienana

Tabel 4.2 Identitas orang tua

Identitas orang tua	Klien 1	Klien 2
Nama ayah/ibu	Tn. J	Tn. D
Pekerjaan	Swasta	Swasta
Pendidikan	SMA	SMP
Suku/bangsa	Jawa/Indonesia	Madura/Indonesia
Penanggung jawab biaya	Orang tua	Orang tua

Tabel 4.3^[6] Riwayat penyakit

Riwayat penyakit	Klien 1	Klien 2
Keluhan utama	Ibu klien mengatakan klien mengeluh batuk disertai dahak	Ibu klien mengatakan klien mengeluh batuk berdahak Ibu klien mengatakan klien batuk di sertai pilek sejak 3 hari yang lalu, mual (+), muntah (+) Keluarga menyetujui dan di pindahkan ke ruang Asoka pada jam 10.30 WIB , dan di lakukan perawatan dan tindakan medis sampai sekarang
Riwayat penyakit keluarga	Ibu klien mengatakan di rumah nenek klien mengalami batuk lamaa	Ibu klien mengatakan bahwa sebelumnya kaka klien juga memiliki riwayat penyakit bronkopneumonia
Riwayat penyakit kronik dan menular	Ibu klien mengatakan klien tidak memiliki riwayat penyakit kronik maupun menular	Ibu klien mengatakan sebelumnya klien tidak memiliki riwayat penyakit kronik mamupun menular
Riwayat alergi	Ibu klien mengatakan bahwa klien tidak memiliki riwayat alergi obat dan maakanan	Ibu klien mengatakan tidak memiliki riwayat alergi obat dan makanan
Riwayat lingkungan rumah dan komunitas	Ibu klien mengatakan di rumah kurang ventilasi	Ibu klien mengatakan bapak klien sering merokok

Tabel 4.4 Pola Kesehatan

Pola kesehatan	Klien 1	Klien 2
Pola management kesehatan	Ibu klien saat sakit berobat di Mantri desa yang berada di dekat rumahnyaberhubung penyakitnya tak kunjung sembuh dan semakin memburuk,	Ibu klien anaknya sakit sering di bawa ke puskesmas terdekat, berhubung klien perlu penangan lebih lanjut
Pola nutrisi	Ibu klien ketika di rumah klien di berikan minum ASI kisaran 8-12 kali Ketika di rumah sakit, ibu klien mengatakan frekuensi menyusui berkurang hanya 6-8 kali	Ibu klien ketika di rumah klien minum susu formula kurang lebih 30-60 ml setiap 3-4 jam sekali/hari dan sambil di selingi ASI
Pola aktivitas	Ibu klien ketika dirumah klien lebih ceria, dan bermain menggunakan jari tangan, dan menghisap jariii tangan	Ibu klien mengatakan ketika dirumah klien mulai berusaha memiringkan badannya walau hanya sedikit, menghisap tangannya sendiri

Tabel 4.5 Riwayat kehamilan dan persalinan

Riwayat kehamilan dan persalinan	Klien 1	Klien 2
ANC (prenatal)	selama kehamilan 4 kali ANC	selama kehamilan 2 kali ANC
Penyakit ibu saat hamil	Tidak ada penyakit saat kehamilan	Tidak ada penyakit saat kehamilan
Natal/cara persalinan	Sectio caesaria (SC)	Normal
Post natal	Saat lahir menangis kuat, bayi sehat, tidak asfiksia	Saat lahir menangis kuat, tidak asfiksia, tidak ikterus

Tabel 46 Imunisasi

Jenis imunisasi	Klien 1	Klien 2
BCG	1 kali, umur 1 bulan	1 kali, umur 1 bulan
DPT		
Hepatitis	1 kali saat lahir	1 kali saat lahir
Campak		
Polio		

Tabel 47 tumbuh kembang

Pertumbuhan	Klien 1	Klien 2
BB sebelum sakit	4,10 kg	3,30 kg
BB setelah sakit	4,08 kg	3,27 kg

Tabel 48 Pemeriksaan Penunjang

Jenis pemeriksaan	Klien 1 (pemeriksaan tgl 24-04-2019)	Klien 2 (pemeriksaan tgl 23-04-2019)	Nilai normal
Hb	10,1	10,99	11,4-17,7 g/dl
Leukosit	36,66	45,91	5700-18000/cmm
Hematokrit	31,04 %	29,04 %	38-47 %
Eritrosit	3.883.000	3.700.000	4,2-11,0 juta/uL
Trombosit	614.000	776.000	155.000-366.000/Ul

Tabel 48 Analisa Data

Analisa Data	Etiologi	Masalah
Do : a) Lemah b) pernafasan cuping hidung c) Terdapat lendir saluran pernafasan d) nafas ronchi kanan kiri e) nafas irregular f) Batuk non produktif	Akumulasi sekret berlebih	Ketidakefektifan bersihan jalan nafas
Klien 2	Akumulasi sekret berlebih	Ketidakefektifan bersihan

^[4] ▶ 1. Terpasang oksigen nasal kanul ½ 2. Tampak lendirIrama nafas reguler ^[1] ▶ 3. Tampak pernafasan cuping hidung ^[1] ▶ 4. Suara nafas Ronkhi, wheezing	jalan nafas
--	-------------

Tabel 4.12 Diagnosa keperawatan pada Asuhan Keperawatan Anak Bronkopneumonia Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan, April 2019

Klien 1	Klien 2
Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi secret yang berlebih. ^[4] ▶	Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi secret yang berlebih.

Tabel 4.13 Intervensi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Anak Bronkopneumonia Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan, April 2019

No	Diagnosa keperawatan	Tujuan dan kriteria hasil NOC	Intervensi NIC
1	Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret berlebih	Setelah dtindakan keperawatan sealam 3 x 24 jam di harapkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dapat teratasi	<u>Airway management</u> ^[6] ▶ 1. Monitor kecepatan irama, kedalaman 2. Monitor vital sign <u>Airway Suction</u> 1.Lakukan nebulizer untuk mengencerkan secret ^[13] ▶ 2.Auskultasi suara nafas sebelum dan sesudah suction <u>Collaborative activity</u> ^[13] ▶ 1.Kolaborasi dengan tim medis ^[54] ▶ 3.Kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi obat

Diagnosa	Implementasi
----------	--------------

4.1.6^[6] Evaluasi Keperawatan

Tabel 4.15^[17] Evaluasi keperawatan Asuhan Keperawatan Anak Bronkopneumonia Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Ruang Asoka RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan, April 2019

Diagnosa Keperawatan	Kamis, 25 April 2019	Jumat, 26 April 2019	Sabtu, 27 April 2019
Klien 1 Ketidakefektifan bersihan jalan nafas b.d akumulasi sekret berlebih	S : Ibu klien klien masih batuk, pilek dan masih sesak A: Masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas belum teratasi P: Lanjutkan Intervensi 2,3,4,6,7,8,9,11	S: Ibu klien klien masih batuk, pilek berkurang, sesak berkurang A: Masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi sebagian P: Lanjutkan Intervensi 2,4,6,7,9,11	S: Ibu klien batuk berkurang, sesak berkurang A: Masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi sebagian P: Lanjutkan Intervensi 2,4,6,9,11

Diagnosa Keperawatan	Kamis, 25 April 2019	Jumat, 26 April 2019	Sabtu, 27 April 2019
Klien 2 Ketidakefektifan bersihan jalan nafas b.d akumulasi secret berlebih	S: Ibu px mengatakan masih batuk, sesak, dan demam 1. spontan 40 x/mnt (3) 2. Terdapat penggunaan otot bantu pernafasan (3) 3. Suara nafas ronkhi, wheezing (2) P: Lanjutkan Intervensi 2,3,4,6,7,8,11	S: Ibu px mengatakan batuk berkurang, sesak berkurang, demam turun 1. Terdapat penggunaan otot bantu pernafasan (4) 2. Suara nafas ronkhi, wheezing (3) P: Lanjutkan Intervensi 2,3,4,8,11	S: Ibu px mengatakan batuk berkurang, sesak berkurang, sudah tidak demam 1. Mampu batuk produktif (4) 2. Produksi sputum berkurang (4) 3. Irama nafas reguler (4) 4. Frekuensi nafas spontan 38 x/mnt (4) 5. Tidak adapenggunaan otot bantu P: Lanjutkan Intervensi 3,4,9,11

Pembahasan

1.2.1 Pengkajian

Tinjauan kasuss Saat dilakukan pemeriksaan fisik ditemukan keadaan umum klien tampak lemah, tampak sering menangis, tampak lendir di saluran nafas peneliti berpendapat bahwa batuk pilek demam dan sesak pada kasus klien 1 dan klien 2 merupakan tanda dan gejala umum yang di alami oleh seseorang yang menderita bronkopneumonia Proses peradangan tersebut juga mengakibatkan klien merasakan demam tinggi

1.2.2^[12] Diagnosa keperawatan

Diagnosaa keperawatan pada klien 1 dan klien 2 menunjukkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret yang berlebihh

1.2.3^[3] Intervensi keperawatan

Intervensi yang diberikan pada klien 1 dan klien 2 adalah posisikan klien untuk memaksimalkan ventilasi auskultasi suara nafas catat adanya suara nafas tambahan auskultasi suara nafas sebelum ataum sesudah melakukan suction lakukan suction ketika secret menumpuk dan menghalangi jalannya pernafasan, monitor status oksigen Peneliti berpendapat intervensi

Intervensi yang dilakukan padan klien bronkopneumonia yaitu airway management : posisikann pasien untuk memaksimalkan ventilasi ajarkan batuk efektif oksigen monitor vital sign. Airway suction : kaji kebutuhan untuk suction oral dan trakeal

Collaborative activity :^[28] kolaborasi dengan tim medis lain pemberian terapi oksigenn kolaborasi dengan tim medis dalam melakukan fisioterapi dada

kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi cairan yang tepat bronkodilator jika perlu (Nanda,2016-2018)

1.2.4^[13] Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan mengacu pada Intervensi yang di programkan sebelumnya dispnea penggunaan otot bantu nafas, memonitor vital sign (RR45x/Menit, Nad138x/menit, Suhu37,3C), melakukan nebulizer untuk mengencerkan secret di saluran pernafasansuara nafas sebelum dan sesudah melakukan suction melakukan suction ketika secret menumpuk dan menghalangi jalannya pernafasan,Implementasi yang di lakukan penggunaan otot bantu nafas, memonitor vital sign, melakukan nebulizer untuk mengencerkan secret di saluran pernafasan, mengauskultasi suara nafas sebelum atau sesudah melakukan suction,melakukan suction ketika secret menumpuk dan menghalangi jalannya pernafasan,berkolaborasi dengan tim medis dalam melakukan fisioterapi berkolaborasi dengan dokter pemberian terapi obat tepat,

1.2.5^[13] Evaluasi keperawatan

Evaluasi hari pertama klien 1 yaitu ibu klien mengatakan klien batuk dan masih sesak Keadaan umum lemah, kesadaran compos mentis, pola nafas iregulerter dapat penggunaan otot bantu pernafasan suara ronkhi kanan dan kiri RR42x/menit, N138x/menit, S37,2C, spo295 %, terpasang oksigen nasal kanul 1 lpm, bronkopneumonia, tampak secret di saluran pernafasanMasalah ketidakefektifaaan bersihan jalan nafas 6,7,8,9,11NS 25cc/jam,injeksi ceftriaxone 2 x 150 mg, injeksi gentamicyn 1 x 30 mg, injeksi paracetamol

3x100 mg, lasal syr 3 x 0,5 cc, nebul ventolin ½ cc x 6 Pada hari kedua ibu klien mengatakan klien masih batuk, dan sesak berkurang Keadaan umum lemah, kesadaran compos mentis, GCS (4,5,6 suara nafas ronkhi kiri dan kanan berkurang, RR38x/menit, N140x/menit S:36,9 C, Spo297 %, terpasang oksigen nasal kanul 1 lpm, batuk nonproduktif, sekret berkurang lanjutkan lasal syr 3 x 0,5 cc, nebul ventolin ½ cc x 6 Pada hari ketiga ibu klien mengatakan batuk berkurang, sesak berkurang Pada hari kedua, ibu klien mengatakan batuk berkurang, sesak berkurang, demam turun GCS (4,5,6), terpasang oksigen nasal kanul ½ lpm, pernafasan cuping hidung, suara ronkhi dan wheezing berkurang, irama reguler, RR38x/menit, N138x/menit S37,2C, secret

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5,1 Kesimpulann

peniliti dapatkan dalam laporan kasus dan pembahasan asuhan keperawatan dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada klien 1 dan klien 2 bronkopneumonia di ruang asoka RSUD Bangil, maka peneliti mengambil kesimpulan

a) Pengkajian

Pengkajian keperawatan yang dilakukan kepada klien 1 dan klien 2 terdapat perbedaan

b) Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang diambil oleh peniliti untuk klien 1 dan 2 adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekretyang berlebih

c) Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan oleh peneliti untuk klien 1 dan 2 sudah sesuai dengan apa yang ada pada Nanda NOC dan NIC yaitu posisikan klien untuk memaksimalkan ventilasi, auskultasi suara nafas catat adanya suara nafas tambahan

d) Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang digunakan kepada klien 1 dan klien 2 menggunakan intervensi keperawatan NOC dan NIC

e) Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga, Keluhan klien 1 pada hari pertama belum teratasi, hari kedua keluhan teratasi sebagian,

^[1]▶
5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran, antara lain perawat dijadikan sebagai ilmu dan masukan bagi perawat rumah sakit dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada klien bronkopneumonia dengan masalah yang serupa klien dan keluarga. Dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bronkopneumonia dan cara perawatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, 2015.^[11] Studi Kasus Pada An.^[11] A Umur 10 Bulan Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Diagnosa Medis Bronkopneumonia di RS Muhammadiyah Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Bennete, 2013. Pediatric pneumonia. Diakses dari www.emedicine.com/arti. Pada tanggal 10 maret 2019.
- Bradley et al, 2011.^[62] The management of community-acquired pneumonia in infants and children older than 3 months of age : clinical practice guidelines by the pediatric infectious diseases society and the infectious diseases society of America. Clin infect. 2011 ; 53 (7) : 617-30^[61]
- Hidayat, 2013. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Kementrian kesehatan RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kementrian kesehatan RI, 2017.^[42] Profil Kesehatan Jawa Timur 2016. Surabaya : Dinkes Jawa Timur.
- Ngastiyah, 2012. Perawatan Anak Sakit. Edisi II. Jakarta : EGC
- Nursalam, 2016. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Pendekatan praktis. Ed.4. Jakarta : Salemba Medika
- Padila, 2013. Asuhan keperawatan penyakit dalam. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Reeves, 2011. Keperawatan medikal bedah. Jakarta. Salemba medika
- Rieja, 2010. Sumbatan Jalan Nafas Dan Penanganannya. Di akses dari www.scribd.com/doc/60875128/sumbatan-jalan-nafas-dan-penanganannya, pada tanggal 24 februari 2019.
- Riskesdas, 2018. Hasil utama riskesdas 2018. Jakarta : Kemenkes RI.
- Riyadi Sujono & Sukarmin, 2012, Asuhan Keperawatan Pada Anak, Edisi 1. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Saryono, 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sitiatava, 2012. Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan. Yogyakarta : D-Medika
- Soekidjo, 2016. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

- STIKes ICME, 2019.^[1] **Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah**. Jombang : Stikes Icme
- Sugiyono, 2015.^[12] **Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Wijayaningsih, 2013. **Standar Asuhan Keperawatan** : Jakarta. TIM
- World health organization (WHO), 2015. **Angka Kematian Bayi**. www.who.int diakses pada tanggal 24 februari 2019.
- Wulandari dkk, 2014. **Kematian Akibat Pneumonia Berat Pada Anak Balita**. Jurnal. Fakultas Kesehatan, Universitas Hasanudin. Vol.45 no 1 Tahun 2013.
- Wulandari, Dewi & Mira Ernawati (2016). **Buku Ajar Keperawatan Anak**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.